

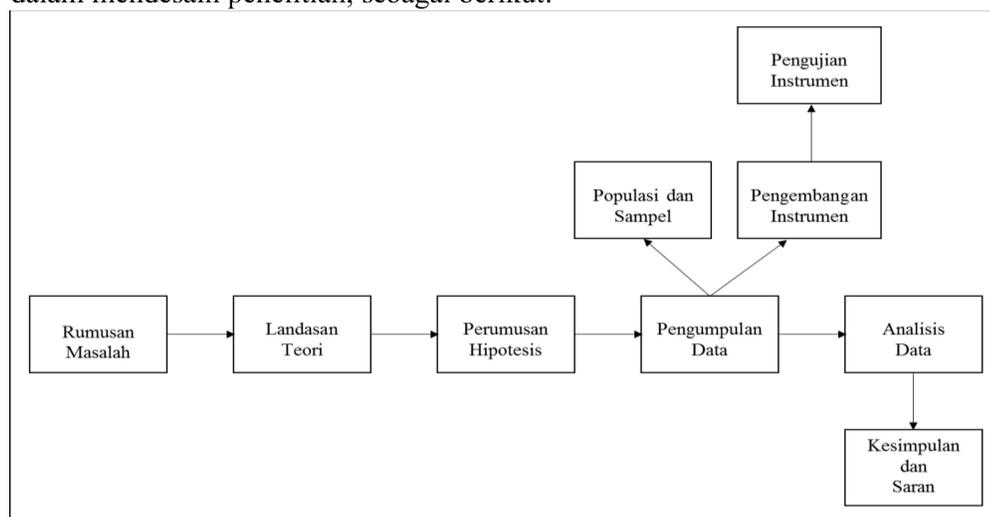
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain kerja sistematis menurut (Lapau, 2013 : 36) digunakan untuk melaksanakan sebuah penelitian , rangka menjawab permasalahan serta pertanyaan penelitian yang terdiri atas sejumlah faktor yang menyatu satu sama lain. Oleh karena itu, maka sebuah rancangan peneliti yang baik dan benar akan menghasilkan sebuah hasil penelitian yang efisien dan efektif.

Penelitian kali ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang juga dinamai sebagai metode tradisional dikarenakan bersifat objektif, induktif, dan dimana data yang diperoleh berupa pernyataan yang di ambil, berbentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik. (I. Hermawan, 2019). Untuk mengguakan metode kuantitatif dalam sebuah penelitian, sehingga dibutuhkan suatu penelitian yang sama pada suatu keadaan. Terdapat juga proses peneliti dalam mendesain penelitian, sebagai berikut:



Gambar 3.1 Design Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Definisi dari variabel penelitian yaitu segala sesuatu faktor perlakuan terhadap kegiatan atau objek yang telah ditentukan peneliti untuk dipahami, dipelajari sehingga diperoleh informasi dan terakhir diambil kesimpulannya. (Siyoto & Sodik Ali, 2015: 50) Variabel yang digunakan dibagikan menjadi 4 jenis yaitu:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
ROA (X ₁)	Rasio yang memperlihatkan kemampuan dalam mendapatkan laba dari aktiva.	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$
NPM (X ₂)	Rasio yang memperoleh laba bersih dari penjualan bersih	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$
CR (X ₃)	Nominal yang menampilkan perbandingan antara hutang lancar dengan aktiva lancar.	$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$
EPS (Y)	Nominal yang menunjukkan tingkat penurunan keuangan organisasi sebelum terjadinya kebangkrutan	$\frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak (EBIT)}}{\text{Biaya Bunga}}$

3.2.1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat menurut (Ismail, 2018 : 65) variabel yang menjadi akibat / dipengaruhi dikarekan adanya variabel independen. Variabel tersebut sering dinamakan variabel Y. Variabel dependen ini akan menjadi objek utama

penelitian. Variabel Y dalam penelitian adalah *financial distress* yang diukur melalui *Earning Per Share* (EPS).

3.2.2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel independen menurut (Ismail, 2018 : 65), variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Variable independen disebut pula variabel X. Variabel X yang digunakan pada penelitian yaitu profitabilitas yang diukur melalui *Return On Asset* (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) serta likuiditas diproksikan melalui *Current Ratio*(CR).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia mulai dari 2015-2019 sebanyak 31 perusahaan. Sesuai dengan populasi 31 perusahaan dalam waktu 5 tahun, maka total populasi yang didapatkan sebanyak 155 populasi.

Tabel 3.2Daftar Populasi Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan & Minuman tahunan 2015-2019

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	WilmarCahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	SarigunaPrimatirtaTbk
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
12	FOOD	Sentrafood IndonesiaTbk

13	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
14	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
15	ICBP	Indofood CBPSukses Makmur Tbk
16	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
17	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
19	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
20	MGNA	Magna Ivestama Mandiri Tbk
21	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
22	MYOR	Mayora Indah Tbk
23	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
24	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
25	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
26	PSGO	Palma Serasih Tbk
27	ROTI	NipponIndosari CorpindoTbk
28	SKLT	Sekar Laut Tbk
29	STTP	Siantar Top Tbk
30	TBLA	Tunas BaruLampung Tbk
31	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry &Tra

Sumber : (www.idx.co.id,2021)

3.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat beberapa kriteria yang ditentukan yaitu :

1. Perusahaan *food & beverage* yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia selama 5 (lima) tahun pada tahun 2015- 2019.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap terutama pada tahun 2015 - 2019.
3. Menyediakan data dan informasi perusahaan yang cukup lengkap dengan variabel penelitian, yaitu profitabilitas, likuiditas dan *financial distress*.
4. Laporan keuangan tahunan dalam bentuk rupiah.
5. Perusahaan yang bebas dari nilai minus khusus pada rasio ROA, NPM dan CR dikarenakan sulitnya menginterpretasi jika memiliki nilai *negative*.

Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi

NO	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3	ICBP	Indofood CBP Sukses MakmurTbk
4	INDF	Indofood Sukses MakmurTbk
5	MYOR	Mayora Indah Tbk
6	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
7	SKLT	Sekar Laut Tbk
8	STTP	Siantar Top Tbk
9	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industri & Tra

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang baik dan benar dapat mendukung peneliti untuk mencapai hasil yang baik dan benar dikarenakan tujuan pokok penelitian ialah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan studi pustaka / disebut sebagai dokumentasi. Menurut (Anggito & Setiawan, 2018 : 255). Cara mendokumentasi bisa dari gambaran, tulisan, ataupun karya dari seseorang. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia dengan dukungan website resmi www.idx.co.id.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data menurut (Anggito & Setiawan, 2018 : 235) adalah salah satu penelitian yang harus digunakan oleh semua peneliti, sebab jika sebuah penelitian yang tidak menggunakan analisis hanya akan menciptakan sebuah data yang tidak valid. Jika sebuah penelitian menggunakan analisis, maka pada akhirnya data

dapat digunakan dan bisa disimpulkan terakhir bisa dijadikan pengetahuan baru dari perkembangan sebelumnya.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

(Ghozi & Sunindyo, 2015 : 2) menjelaskan bahwa definisi analisis statistik deskriptif ialah statistik yang memiliki kewajiban dalam mengolah, mengumpulkan, dan menganalisis data dan kemudian menampilkan dalam bentuk yang efektif. Terdapat beberapa hal yang termasuk ke dalam faktor ini, yang pertama mengumpulkan data, kedua mengolah data, ketiga menganalisa data dan yang terakhir menyajikannya.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji ini diuji untuk menentukan apabila nilai sebaran data itu dinyatakan secara normal ataupun tidak normal. Model regresi dikatakan normal karena memiliki nilai residual yang dinyatakan normal. Penelitian data harus duji dulu kenormalannya, sebelum kita melanjutkan analisis yang sebenarnya. Data yang normal dalam pendistribusinya bisa dikatakan data yang baik. Dasar pengambilan kesimpulan dalam uji normalitas yaitu , apabila angka sig $< 0,05$ terdistribusi tidak normal sebaliknya jika angka sig $> 0,05$ terdistribusi normal. (Duli, 2019 : 114-115).

3.5.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020 : 138), bertujuan untuk melihat pada metode regresi linear apakah terjadinya korelasi diantara kesalahan suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Apabila di dalam penelitian terjadinya korelasi, dapat disimpulkan terjadinya *problem* autokorelasi. Regresi yang bebas dari autokorelasi merupakan regresi sehat. Untuk melihatnya bisa mengambil patokan dari :

1. *DurbinWatson* (DW) dibawah -2, berarti terjadi autokorelasi positif.
2. *DurbinWatson* (DW) diantara -2 sampai +2, berarti tidak terjadinya autokorelasi.
3. *Durbin Watson* (DW) diatas +2, berarti terjadinya autokorelasi negative.

3.5.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut (Pianda, 2018 : 80), Uji multikolinearitas adalah dengan meregresikan antar variabel bebas dengan maksud untuk memastikan apakah dalam sebuah model regresi adanya kolinearitas pada setiap faktor yang diregresikan. Untuk mengetahui apakah terjadinya multikolinearitas , dapat ditinjau melalui *variance inflaccton factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika angka VIF (*Variance Inflation Factor*) ≥ 10 serta *tolerance* $\leq 0,10$, dinyatakan terjadinya multikolinearitas.

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Firmansyah & Haryanto, 2019 : 49) Heteroskedastisitas terjadi apabila residual atau kesalahan pada uji model yang teramati tidak mempunyai varian yang konstan dari satu variabel ke variabel lainnya. Uji yang tidak terjadinya heteroskedastisitas maka dinyatakan model regresi yang baik. Uji ini dilakukan dengan bertujuan mengetahui pada model regresi yang diterapkan dalam penelitian apakah terjadinya ketidaksamaan *variance*. Maka uji ketepatannya dengan grafik dan penyebaran data.

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Salah satu pengujian yang digunakan berupa regresi berganda. Di dalam penelitian ini terdapat tiga variabel X dan satu variabel Y yaitu ROA, NPM dan CR sebagai variabel X dan *financial distress* sebagai variabel Y.

Analisis regresi ganda menurut (Unaradjan, 2019 : 225) merupakan analisis untuk memprediksi pengaruhnya nilai dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi berganda merupakan salah satu teknis analisis dari regresi sederhana. Manfaatnya untuk meramalkan nilai kepada satu variabel prediktor (Y).

Rumus penghitungan regresi linear berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.1
Regresi linier berganda

3.5.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian T tersebut umumnya digunakan sebagai prediksi seberapa jauh pengaruh terhadap setiap variabel independen pada saat pengujian ke variasi dependen (Caroline, 2019 : 43)

Uji t ini merupakan salah satu penelitian dalam analisis regresi linear berganda. Cara melakukan pengujian T adalah membanding titik kritis menurut table dengan nilai statistic t. Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} :

1. Contohnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti dapat berpengaruh variabel X terhadap variable Y atau hipotesis diterima
2. Contohnya nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang berarti tidak dapat berpengaruh variabel X terhadap variable Y atau hipotesis ditolak.

3.5.3.3 Uji F

(Caroline, 2019 : 44) menyatakan bahwa uji F tersebut ada tujuan awalnya menunjukkan kalau setiap variabel bebas yang tercantum pada model dapat mempengaruhi secara smulkan kepada variabel terkait.

Untuk pengujian bisa menggunakan statistik F melalui patokan dengan cara memadukan nilai F dengan nilai F_{tabel} contohnya :

1. Jika nilai F dihitung $> F_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima.
2. Jika nilai F dihitung $< F_{tabel}$ maka H_0 di terima dan H_a di tolak

3.5.3.4 Koefisien Determinasi

Makna pada awalnya adalah berdasarkan pengukuran dari kemampuan model untuk memperhitungkan perubahan dalam variabel dependen. Jika nilai R^2

kecil maka disimpulkan kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y sungguh terbatas. Angka yang mendekati 1 maka variable X hampir berikan seluruh data yang diperlukan untuk memprediksikan variabel Y. (Caroline, 2019 : 45).

Dalam *output* SPSS, nilai R^2 dinyatakan bagus apabila lebih dari 0,5 karena nilai R^2 berkisaran diantara 0 dan 1. Cara untuk menghitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$D = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.2 Koefisien Determinasi

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu tahunan 2015-2019. Dipilihnya BEI sebagai lokasi penelitian dikarekan Bursa Efek Indonesia memiliki data yang lengkap dan dapat mengakses laporan keuangan *go public* sesuai yang dibutuhkan.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti dengan menyesuaikan jadwal dari bulan September 2020 - Januari 2021.

Kegiatan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
	2020				2021
Mengidentifikasi Masalah dan Merumuskan Masalah	■	■			
Mengajukan Judul dan Tinjauan Pustaka		■	■		
Pengumpulan Data-data yang akan diolah			■	■	
Pengolahan dan Pengujian				■	
Analisis keadaan hasil dan Pembahasan				■	■
Finalisasi Saran dan Kesimpulan					■

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian